

## ABSTRAK

Investor, dalam kegiatannya sering dihadapkan pada dua hal yaitu tingkat resiko dan keuntungan. Penulis tertarik untuk membahas informasi akuntansi yang dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang. Informasi akuntansi dalam hal ini neraca, Laporan laba/rugi, laporan arus kas dan catatan-catatan akuntansi dengan menggunakan teknik analisis fundamental.

Informasi yang dapat kita ambil dari neraca yaitu pernyataan posisi keuangan atau financial dari perusahaan dengan ditampilkannya data tentang assets, passiva, dan modal dari informasi tersebut kita dapat menghitung berapa besarnya prosentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai cash deviden atau kita sebut sebagai Pay out ratio dan kita juga dapat menghitung prosentase dari laba bersih yang ditanamkan kembali ke dalam perusahaan.

Informasi yang dapat kita ambil dari laporan laba/rugi adalah besarnya laba bersih dan jumlah saham yang beredar sehingga kita dapat menghitung besarnya pendapatan perlembar saham dan dari informasi ini kita juga dapat menghitung besarnya perbandingan antara laba setelah pajak dengan modal sendiri (ROE).

Dari laporan arus kas kita dapat melihat informasi tentang karakteristik dasar kas, yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas dimasa yang akan datang. Dari informasi yang terdapat dalam catatan-catatan akuntansi kita dapat mengetahui kebijakan-kebijakan manajemen.

Tingkat pertumbuhan saham dan perhitungan nilai saham dimasa yang akan datang juga sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi.